



## INTISARI

Pada tanggal 31 Desember 2014 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebagai salah satu bentuk sinergi antara Badan Usaha Milik Negara, yang bertujuan untuk memperbesar kapasitas usaha Perusahaan. Kesepakatan nilai konversi OWK menjadi saham adalah berdasarkan Nilai Wajar Ekuitas Perusahaan pada saat OWK jatuh tempo. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi Nilai Wajar Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 serta Nilai Wajar Ekuitas Perusahaan pada saat OWK jatuh tempo tanggal 31 Desember 2020. Pendekatan analisis yang digunakan meliputi analisis atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan untuk periode 2012-2016 serta membuat proyeksi keuangan perusahaan untuk tahun 2017-2021 dengan menggunakan asumsi pertumbuhan *historical* perusahaan tahun 2012-2016. Perhitungan Estimasi Nilai Wajar Ekuitas Perusahaan dilakukan menggunakan kombinasi Pendekatan Pendapatan (*Income Based Approach*) dengan Pendekatan Pasar (*Market Based Approach*), yang mengaplikasikan metode perhitungan *Discounted Cash Flow* dan *Relative Valuation*. Hasil perhitungan estimasi Nilai Wajar Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dengan menggunakan dua metode tersebut dan dengan memperhitungkan *Discount for Lack of Marketability* adalah sebesar Rp4.820.898.000.000, sedangkan estimasi Nilai Wajar Ekuitas Perusahaan pada 31 Desember 2020 yang dihitung dengan metode *Discounted Cash Flow* adalah sebesar Rp7.654.214.000.000. Kenaikan nilai wajar ekuitas Perusahaan akan menyebabkan nilai konversi OWK bagi investor menurun.

Kata kunci: Nilai Wajar Ekuitas, *Discounted Cash Flow Method*, *Relative Valuation*, *Discount for Lack of Marketability*.



## ***ABSTRACT***

*On 31 December 2014, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) issued Mandatory Convertible Bonds (OWK) as a form of synergy between State-owned Enterprises to increase the business capacity of the Company. The agreed conversion ratio of OWK into stocks is based on Fair Value of Corporate Equity when OWK is due. This study is aimed to estimate Fair Value of Corporate Equity on 31 December 2016 and Fair Value of Corporate Equity when OWK is due on 31 December 2020. The analytical approaches used here were analysis of statement of financial position and company's income statement for 2012-2016 period, as well as corporate financial projection for 2017-2021 using corporate historical growth assumptions in 2012-2016. Estimated Fair Value of Corporate Equity was calculated using a combination of Income Based Approach and Market Based Approach, which applied Discounted Cash Flow and Relative Valuation calculation methods. The result of calculation of estimated Fair Value of Corporate Equity on 31 December 2016 using both methods by applying Discount for Lack of Marketability was Rp4.820.898.000.000. While the estimated Fair Value of Corporate Equity on 31 December 2020 calculated by Discounted Cash Flow was Rp7.654.214.000.000. Increasing in the fair value of equity of The Company will cause the conversion ratio of OWK for investors decreasing.*

*Keywords: Fair Value of Equity, Discounted Cash Flow Method, Relative Valuation, Discount for Lack of Marketability.*